

**RELASI SUAMI-ISTRI DALAM MEMBANGUN KELUARGA
SAKINAH, MAWADDAH, RAHMAH**

(Studi Komparatif Dalam Kitab Tafsir *Al-Munīr Fi Al-Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj* dan Tafsir *Jāmi Li Aḥkām Al-Qur'ān*)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

Disusun Oleh :

MUHAMMAD FERIAL AKBAR

NIM. 1808304100

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN AKADEMIK 2022**

ABSTRAK

Konsep suami istri dalam al-Qur'an tidak terlepas dari hak dan kewajiban suami istri dalam menjalankan perannya. Ikatan pernikahan merupakan ikatan yang erat, yang dapat menyatukan antara laki-laki dan perempuan. Di dalam ikatan pernikahan tersebut suami-istri diikat untuk saling melengkapi satu sama lain dengan memenuhi kewajiban masing-masing guna menghasilkan keluarga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. Keluarga *sakinah* itu adalah keluarga yang sangat ideal dalam kehidupannya, dan yang ideal biasanya jarang terjadi, oleh karena itu ia tidak terjadi mendadak, tetapi ditopang oleh pilar-pilar yang kokoh yang memerlukan perjuangan serta butuh waktu dan pengorbanan terlebih dahulu. Keluarga *sakinah* merupakan subsistem dari sistem sosial menurut al-Qur'an, bukan bangunan yang berdiri di atas lahan kosong tetapi bangunan yang berdiri sangat kokoh dan megah. Adanya penelitian ini, berawal dari keresahan penulis melihat perceraian-perceraian yang terjadi di luaran sana dengan penyebab yang bermacam-macam bahkan drama tv di Indonesia itu banyak mengangkat tema tentang suami istri dari mulai perselisihan yang terjadi sampai ketenangan yang abadi. Oleh karena itu penulis mengangkat tema mengenai suami-istri menurut pandangan ulama kontemporer dan klasik yaitu Wahbah Az-Zuhaili dan Al-Qurtubī untuk mengetahui bagaimana pandangan kedua mufasir terhadap suami istri untuk mencapai *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif (*muqaran*) yaitu membandingkan pendapat ulama satu dengan yang lainnya yang menimbulkan persamaan dan perbedaan dari keduanya seperti contohnya yang tertera didalam QS. Al-Rum (30): 21, Al-Qurtubī dengan tafsirnya Jāmi Li Ahkam Al-Qur'ān dan Wahbah Az-Zuhaili dengan tafsirnya Al-Munīr menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan QS. Al-Rum (30): 21 adalah yang berkaitan dengan pondasi rumah tangga yang diidam-idamkan oleh semua orang yakni menciptakan ketenangan dan ketentraman, namun Al-Qurtubī lebih mengartikan bahwa sebuah keluarga yang dikatakan sakinh hanya bisa terjalin ketika adanya ketenangan untuk melakukan hubungan intim

Kata Kunci : Suami-istri, Membangun Keluarga Sakinah, Al-Munīr, Jāmi Li Ahkām Al-Qur'ān.

ABSTRACT

The concept of husband and wife in the Qur'an is inseparable from the rights and obligations of husband and wife in carrying out their roles. The marriage bond is a close bond, which can unite between a man and a woman. Within the marriage bond, husbands and wives are bound to complement each other by fulfilling their respective obligations to produce a *sakinah*, *mawaddah*, *wa rahmah* family. The *sakinah* family it is a very ideal family in its life, and the ideal is usually rare, therefore it does not happen suddenly, but is supported by solid pillars that require struggle and take time and sacrifice first. The *sakinah* family is a subsystem of the social system according to the Qur'an, not a building that stands on a vacant lot but a building that stands very solid and magnificent. The existence of this research, starting from the author's anxiety to see the divorces that occur out there with various causes, even tv dramas in Indonesia have many themes about husband and wife from disputes that occur to eternal tranquility. Therefore, the author raises the theme of husband and wife according to the views of contemporary and classical scholars, namely Wahbah Az-Zuhailī and the Al-Qurṭubī to find out how the views of the two mufasir towards husband and wife to achieve *sakinah*, *mawaddah*, *wa rahmah*.

This research uses a comparative method (*muqaran*) which is to compare the opinions of scholars with one another which causes similarities and differences between the two as for example stated in QS. Al-Rum (30): 21, The Al-Qurṭubī with its interpretation of Jāmi Li Ahkām Al-Qur'ān and Wahbah Az-Zuhailī with its interpretation al-Munīr explains that what is meant by QS. Al-Rum (30): 21 is what relates to the foundation of the household that everyone yearns for, which is to create tranquility and tranquility, however, the Al-Qurṭubī means that a family that is said to be *sakinah* can only be established when there is a tranquility to have intercourse.

Keywords : Husband and wife, Building a Family of *Sakinah*, Al-Munīr, Jāmi Li Ahkām Al-Qur'ān.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Ferial Akbar**

NIM : **1808304100**

Jurusan/Fakultas : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Judul : Relasi Suami Istri Dalam Membangun Keluarga *Saktiñah, Mawaddah, Rahmah* (Studi Komparatif Dalam Kitab Tafsir *Al-Munīr Fi Al-Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj* dan Tafsir *Jāmi Li Aḥkam Al-Qur'ān*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 21 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



Muhammad Ferial Akbar

NIM. 1808304100

HALAMAN PERSETUJUAN

Relasi Suami-Istri Dalam Membangun Keluarga *Sakinah, Mawaddah, Rahmah*

(Studi Komparatif Dalam Kitab Tafsir *Al-Munīr Fi Al-Aqīdah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj* Dan Tafsir *Jāmi' Li Ahkam Al-Qur'ān*)

M. Ferial Akbar
NIM. 1808304100

Pembimbing I

M. Zaenal Muttaqin, MA.Hum

NIP. 198812012018011001

Menyetujui,

Pembimbing II

Nurkholidah, M.Ag

NIP. 197509252005012005

Mengetahui,

Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 198004212011011008

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Relasi Suami Istri Dalam Membangun Keluarga *Sakinah, Mawaddah, Rahmah* (Studi Komparatif Dalam Kitab Tafsir *Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj* dan Tafsir *Jami Li Ahkam Al-Qur'an*)" oleh Muhammad Ferial Akbar, NIM. 1808304100 telah di Munaqosahkan pada tanggal. 25 Agustus 2022

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 31 Agustus 2022

TIM MUNAQOSAH

Tanggal Tanda Tangan

Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I

NIP. 198004212011011008

05-09-22

Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag

NIP. 197509252005012005

05/09/22

Pengaji I

Dr. Didi Junaedi, MA

NIP. 197912262008011007

05-09-22

Pengaji II

Dr. Achmad Lutfi, M.S.I

NIP. 198002032003121001

05-09-22

Pembimbing I

M. Zaenal Muttaqin, MA. Hum

NIP. 198812012018011001

05/09/22

Pembimbing II

Nurkholidah, M.Ag

NIP. 197509252005012005

05/09/22

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Muhammad Ferial Akbar

NIM : 1808304100

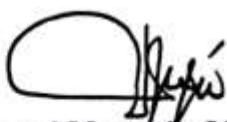
Judul : Relasi Suami Istri Dalam Membangun Keluarga *Sakinah, Mawaddah, Rahmah* (Studi Komparatif Dalam Kitab Tafsir *Al-Munīr Fi Al-Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj* dan Tafsir *Jāmi Li Aḥkam Al-Qur'ān*)

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 21 Juli 2022

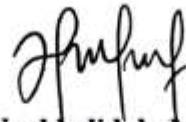
Pembimbing I



M. Zaenal Muttaqin, MA.Hum

NIP. 198812012018011001

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag

NIP. 197509252005012005

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Muhammad Ferial Akbar
TTL : Subang, 08 November 2000
J. Kel. : Laki-laki
Alamat : Kp. Betok Ds. Mulyasari RT/RW 05/02
Kec. Binong Kab. Subang.

Adapun riwayat pendidikan dan pengalaman organisasi penulis diantaranya sebagai berikut:

- **Pendidikan Formal**
 1. SDN Sariarum 2006-2012
 2. MTs Darussalam Kasomalang Subang tahun 2012-2015
 3. SMA Islam Cipasung tahun 2015-2018
 4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2018-sekarang
- **Pendidikan Nonformal**
 1. Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang tahun 2012-2018
 2. Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya Singaparna tahun 2015-2018

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﷺ

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berkesempatan untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Tak lupa pula, shalawat serta salam dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua termasuk golongan umatnya dan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. *Aamiin.*

Tulisan ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, nenek saya, kakek saya dan semua keluarga saya, mereka adalah sosok super hero yang selalu melindungi api semangat saya agar terus berkobar.

Selanjutnya, kupersembahkan untuk seluruh dosen di kampus khususnya dosen-dosen yang mengajar di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu-ilmu baru dengan penuh keikhlasan serta berbagi pengalaman dan motivasi yang membangun semangat dalam belajar.

Dan untuk temen-temen seperjuanganku Rifky Nafis, Muzaki Kamal, Sinta Aulia dan temen-temen lainnya yang tak lelah menemani saya selama ini. Keluarga Besar Iqtaf C 2018, Keluarga Besar Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, yang selalu memberi saya motivasi, yang membuat saya tetap bersemangat berkuliah. Big thanks for you all guys.

Keluarga besar HMI Cirebon dan Keluarga besar Jabbar Kost terkhusus Bpk. Agus Muhamram yang selalu memberikan support dan memberikan semangat.

MOTTO

وَقَضَى رَبُّكَ أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا إِمَّا يَبْلُغُنَّ عِنْدَكُمُ الْكِبَرَ
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَّهُمَا فَلَا تَقْلِلْ لَهُمَا أُفِّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

And your Lord has commanded that you should not worship other than Him, and let you do good to your father's mother as well as possible. If one of the two or both of them is of advanced age in your care, then you shall not say to both the words "ah" and do not yell at them and speak to them the noble words.

...Be One Step Ahead...

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON
IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

KATA PENGANTAR

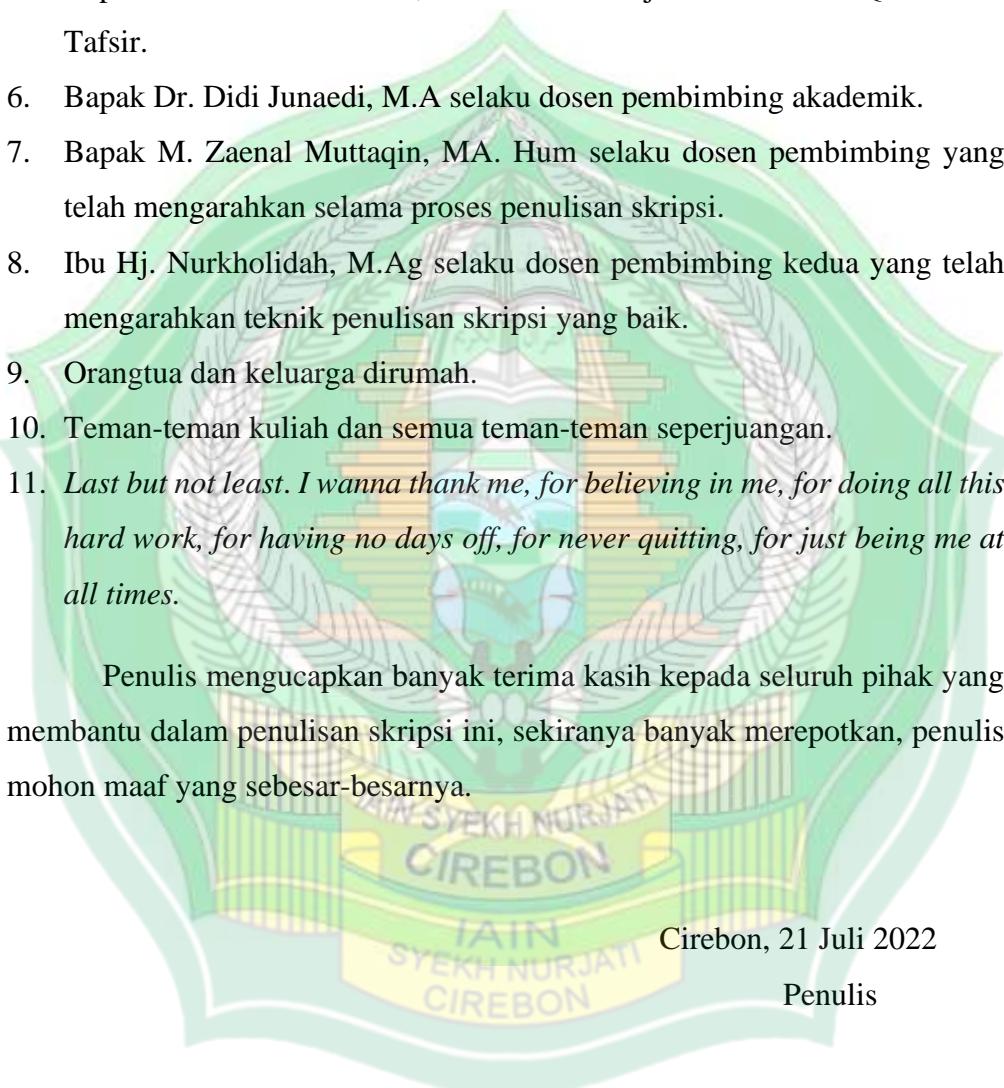
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Karena berkat nikmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada halangan apapun. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarganya dan para sahabatnya, yang selalu kita harapkan syafa'atnya kelak di *yaumil Qiyamah*.

Tulisan ini disusun agar dapat menambah wawasan pengetahuan, sekaligus dengan tujuan untuk mencari ridha Allah Swt. dan syafa'at Rasulullah Muhammad Saw. dengan tema "**Relasi Suami Istri Dalam Membangun Keluarga *Sakinah, Mawaddah, Rahmah* (Studi Komparatif Dalam Kitab Tafsir *Al-Munīr Fi Al-Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj* dan Tafsir *Jāmi Li Aḥkam Al-Qur'ān*)**" Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi, bahasa, analisis, maupun dari aspek yang lainnya.

Namun, dengan segala kekurangan ini, penulis sangat berterimakasih kepada pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam proses penulisan ini sehingga tulisan ini dapat selesai, karena tanpa mereka mungkin tulisan ini tidak akan selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).
3. Bapak H. Muhammad Maimun M.A, M.SI selaku ketua jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT).

- 
4. Ibu Hj. Nurkholidah, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 5. Bapak Wawan Dharmawan, SE. Selaku staff jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 6. Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A selaku dosen pembimbing akademik.
 7. Bapak M. Zaenal Muttaqin, MA. Hum selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan selama proses penulisan skripsi.
 8. Ibu Hj. Nurkholidah, M.Ag selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengarahkan teknik penulisan skripsi yang baik.
 9. Orangtua dan keluarga dirumah.
 10. Teman-teman kuliah dan semua teman-teman seperjuangan.
 11. *Last but not least. I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, sekiranya banyak merepotkan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Cirebon, 21 Juli 2022

Penulis

Muhammad Ferial Akbar

NIM. 1808304100

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Š a	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ş ad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	D ad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	T a	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Z a	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monofong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
ؤ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

حُسْنَ = *Hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَأَيْ	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
ـِي	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
ـُو	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى = *Ramā*

قِيلَ = *Qīla*

يَمُوتُ = *Yamūt*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ = Raudah Al-Atfal atau Raudatul Atfal

طَلْحَةُ = Talhah

الْحِكْمَةُ = Al-Hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *Rabbana*

نُعِمَّ = *Nu'imā*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan ﴿. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الدَّهْرُ = *Ad-Dahrū*

الشَّمْسُ = *Ash-Syamsu*

النَّمَلُ = *An-Namlu*

اللَّيْلُ = *Al-Lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

القَمَرُ = *Al-Qamaru*

الفَقْرُ = *Al-Faqru*

الغَيْبُ = *Al-Gaibu*

الْعَيْنُ = *Al-'Ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْعُ	= Syai' un
أُمِرْتُ	= Umirtu
إِنَّ	= Inna
أَكَلَ	= Akala

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-'Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُولُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

= *Wa Ma Muhammad Illa Rasul*

= *Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَيْعَانٌ

= *Lillahi Al-Amru Jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

= *Wallahu Bi Kulli Syai'in 'Alim*

J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

= *Dinullāhi*

بِاللَّهِ

= *Billāhi*

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

= *Hum Fi Rahmātillahi*

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS.....	vi
BIOGRAFI PENULIS.....	vii
PERSEMPAHAN.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pemikiran	13
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II.....	18
Konsep Relasi Suami Istri Menurut Al-Qur'an	18
A. Makna Relasi Suami Istri Menurut Al-Qur'an	18
B. Tahapan Membangun Keluarga <i>Sakīnah, Mawaddah, Wa Raḥmah</i> Menurut Al-Qur'an	22
BAB III.....	32

Tafsir Al-Munīr Fi Al-Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj dan Tafsir Jāmi Li Aḥkām Al-Qur'ān	32
A. Tafsir Al-Munīr Fi Al-Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj.....	32
1. Riwayat Hidup Wahbah Az-Zuhāiḥī	32
2. Kedudukan Intelektual Wahbah Az-Zuhāiḥī	34
3. Karya-Karya dan Guru Wahbah Az-Zuhāiḥī.....	35
4. Karakteristik Tafsir Al-Muṇīr Fi Al-Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj.....	37
B. Tafsir Jāmi Li Aḥkām Al-Qur'ān.....	41
1. Riwayat Hidup Al-Qurtūbī	41
2. Kedudukan Intelektualitas Al-Qurtūbī	43
3. Karya-Karya dan Guru Al-Qurtūbī.....	44
4. Karakteristik Tafsir Jāmi Li Aḥkām Al-Qur'ān	45
BAB IV	48
Penafsiran Tafsir Al-Munīr Fi Al-Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj dan Tafsir Jāmi Li Aḥkām Al-Qur'ān.....	48
A. Penafsiran Ayat-Ayat Relasi Suami-Istri Dalam Membangun Keluarga <i>Sakinah, Mawaddah, Rahmah</i> Dalam Kitab Tafsir Al-Munīr dan Tafsir Jāmi 'Li Aḥkām Al-Qur'an	48
QS. Al-Rum [30]: 21	48
QS. Al-Nisa [4]: 19	57
QS. Al-Nisa [4]: 34-35.....	64
BAB V	85
PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN AYAT	93